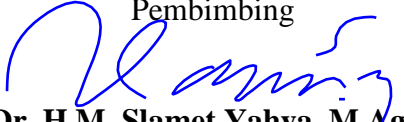


**INTERNALISASI SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PAI
DI SMP N 1 KARANGMONCOL**

Acc 09 Oktober 2020

Pembimbing


Dr. H M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP.19721104 200312 1 003



IAIN PURWOKERTO

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Anisa Miftakhur Rokhmah

1617402002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

ABSTRAK

Internalisasi sikap peduli lingkungan merupakan upaya yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar ataupun melalui kegiatan-kegiatan yang diprogramkan, serta kebijakan untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Salah satu wujud menjadikan manusia berkarakter yaitu memiliki kepedulian terhadap lingkungan, serta sebagai abduallah sekaligus khalifah, manusia dituntut untuk menjaga, melestarikan serta mencegah kerusakan-kerusakan pada lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana internalisasi sikap peduli lingkungan pada kegiatan pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka krikulum, waka kesiswaan, Tim Adiwiyata. guru mata pelajaran PAI, dan Siswa. Objek yang di kaji adalah bagaimana internalisasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: Pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa internalisasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol bertujuan agar siswa memiliki sikap peduli lingkungan, sehingga bisa diterapkan dengan baik di lingkungan sekolah, rumah maupun di masyarakat. Dalam internalisasi sikap peduli lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol di realisasikan dalam proses pembelajaran dan kegiatan yang menunjang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Adapun hasil penelitian di SMP N 1 Karangmoncol, yaitu: 1) melalui tahapan internalisasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran PAI meliputi: a). Eksternalisasi : Pembelajaran PAI yang di Ekspresikan Melalui Program Kegiatan Peduli Lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol, b). Obyektivikasi: Pelembagaan Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol, c). Internalisasi : Sikap Peduli Lingkungan Dalam

Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol 2). Melalui metode pembelajaran yang meliputi : metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode ganjaran dan hukuman. 3). Melalui Materi PAI yang berkaitan dengan Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol meliputi: Materi Semua Bersih Hidup jadi Nyaman “*Taharah*”, Materi Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia, Materi Aqikah dan Qurban Menumbuhkan Kepedulian Umat. Dalam hasil penelitian yang penulis teliti dapat disimpulkan bahwa internalisasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP N1 Karangmoncol sudah dilaksanakan secara baik

Kata Kunci : Eksternalisasi, Obyektivikasi, Internalisasi, Sikap Peduli Lingkungan, Pembelajaran PAI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penilaian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sikap Peduli Lingkungan.....	12
1. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan.....	12
2. Indikator Sikap Peduli Lingkungan.....	13
B. Konsep Dasar Teologi Lingkungan.....	15
1. Pengertian Teologi Lingkungan.....	15
2. Lingkungan Hidup.....	16
3. Islam dan Etika Lingkungan Hidup.....	18

4. Gerakan Lingkungan (Sekolah Adiwiyata) Sebagai Gerakan Sosial Baru dalam Menghadapi Pemanasan Global.....	21
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	24
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	24
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	26
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	26
4. Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Materi PAI.....	27
5. Metode Pembelajaran PAI.....	28
D. Internalisasi.....	35
1. Pengertian Internalisasi.....	35
2. Tahapan Internalisasi.....	36
3. Teori Peter L Berger.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Objek Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum SMP N 1 Karangmoncol.....	48
1. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Karangmoncol.....	48
2. Data Umum Sekolah.....	51
3. Visi dan Misi Sekolah.....	52
4. Kurikulum.....	53
5. Karakter Peduli Lingkungan yang Dikembangkan di SMP N 1 Karangmoncol.....	60
B. Penyajian Data.....	61
1. Tahapan Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan dalam Kegiatan	

pembelajaran PAI.....	62
a. Eksternalisasi: Pembelajaran PAI yang di Ekspresikan Melalui Program Kegiatan Peduli Lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol	64
b. Obyektivikasi: Pelembagaan Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol	71
c. Internalisasi: Internalisasi : Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol	75
2. Metode Pembelajaran.....	81
a. Metode Ceramah.....	82
b. Metode Diskusi.....	83
c. Metode Tanya Jawab.....	85
d. Metode Pembiasaan.....	86
e. Metode Keteladanan.....	90
f. Metode Ganjaran dan Hukuman.....	92
3. Materi PAI yang berkaitan dengan Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol.....	93
a. Materi Semua Bersih Hidup jadi Nyaman “ <i>Taharah</i> ”	95
b. Materi Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia.....	98
c. Materi Aqikah dan Qurban Menumbuhkan Kepedulian Umat.....	101
C. Analisis Data.....	106
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-Saran.....	116
C. Penutup.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	134



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa dasawarsa terakhir ini lingkungan hidup menjadi permasalahan utama masyarakat global. Melestarikan dan menjaga keseimbangan lingkungan harus dilakukan bersama-sama, sebagai wujud tanggung jawab untuk masa depan bersama dan pembangunan kehidupan yang berkelanjutan. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan adalah dengan menjaga kelangsungannya untuk generasi yang akan datang, salah satunya melalui pendidikan. Baik pendidikan lingkungan melalui mata pelajaran atau terintegrasi dengan mata pelajaran yang lainnya. Peduli lingkungan merupakan bagian dari 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional.¹

Pendidikan peduli lingkungan merupakan upaya menanamkan dan menumbuhkan kembangkan sikap anak atau watak peserta didik dalam mencegah kerusakan dan melestarikan lingkungan. Manusia dan lingkungan merupakan sistem alam yang integral dalam bentuk ekosistem yang saling mempengaruhi. Sebagai makhluk yang dikaruniai akal pikiran, manusia merupakan makhluk yang paling sempurna dan mulia. Tuhan menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, yang mempunyai kuasa untuk memanfaatkan alam dan seisinya untuk kemaslahatan manusia. Untuk itu, kewajiban manusia dalam berinteraksi dengan alam adalah memanfaatkan secara bertanggung jawab sesuai dengan etika lingkungan dengan menjaga dan melestarikannya.²

Hubungan manusia dengan alam sangat dipengaruhi oleh cara pandang manusia terhadap alam itu sendiri, yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam hubungannya dengan alam semesta. Krisis-krisis global dimuka

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.32.

² Muhaimin, *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

bumi dapat dilacak pada cara pandang dunia manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan. Selama ini cara pandang manusia menempatkan alam semesta ini sebagai penguasa. Sehingga tercipta manusia yang bebas memanfaatkan lingkungan bahkan mengeksploitasi tanpa memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan.³

Apabila manusia dalam memanfaatkan alam ini tidak memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan, maka manusia akan merasakan akibat dari perbuatan manusia itu sendiri. Allah SWT memberikan isyarat supaya manusia dapat mengendikan dirinya dalam mengeksploitasi alam sebab alam yang rusak dapat memberikan bahkan menghancurkan manusia itu sendiri. Hal ini di jelaskan dalam Q.S Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ [الرّوم: ٤١]

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah menjadikan mereka merasakan sebagian dari (akhirat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum ayat 41).*⁴

Firman Allah SWT di dalam surat Ar-Rum ayat 41 secara jelas menyiratkan agar manusia memperhatikan dan berperilaku ramah lingkungan dengan tidak melakukan pengrusakan di muka bumi. Konteks ini menyiratkan perhatian yang besar dalam Islam tentang kelestarian lingkungan. Jika manusia tidak bisa menjaga keselarasan, keharmonisan, dan kesinambungan dengan alam maka alam akan rusak baik di darat dan di laut dan akan membawa bencana seperti tanah longsor, kebakaran, banjir karena ulah manusia itu sendiri. Ketika manusia mengeksploitasi alam, yang hadir kemudian adalah bencana alam yang mengancam balik manusia, karena tindakanya yang tidak

³ Muhaimin, *Membangun Kecerdasan Ekologis...*, hlm. 1-2.

⁴ *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia Juz: 1-30*, (Kudus: Menara Kudus, 2002), hlm. 408.

memperlakukan alam sesuai dengan etika dan tuntutan agama.⁵ Menyadari kondisi tersebut, untuk mengatasi krisis lingkungan yang terjadi, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan.

Dalam hal ini, salah satu untuk mewujudkan keharmonisan kembali, antara manusia dan lingkungan yaitu dengan menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak sejak dini. Untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini, dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang efektif baik formal maupun informal.⁶ Pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu pembelajaran yang tepat dalam proses penanaman sikap peduli lingkungan. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Di SMP N 1 Karangmoncol, mata pelajaran pendidikan agama diberikan kepada siswa sesuai dengan agama yang mereka anut. Hal ini menunjukkan besarnya perhatian SMP N 1 Karangmoncol terhadap pendidikan agama. Siswa di sekolah ini mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu mata pelajaran pendidikan Islam menjadi penting, sebab dengan mata pelajaran ini diharapkan siswa mempunyai kemandirian yang kuat sehingga dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan ini tetap mampu berpegang pada ajaran agamanya.

SMP N 1 Karangmoncol memiliki visi “Mewujudkan Sekolah yang Berprestasi, Beriman, Berakhlak Mulia, dan Peduli Lingkungan”. Dalam hal ini peran warga sekolah untuk menjaga dan memelihara lingkungan pun turut

⁵ Muhaimin, *Membangun Kecerdasan Ekologis...*, hlm. 16-18.

⁶ Sangidun, *Kampus Berwawasan Lingkungan*, (Yogyakarta: Saka, 2010), hlm. 4.

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm.12.

membantu mewujudkan tujuan sekolah tersebut. SMP N 1 Karangmoncol sendiri merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan program adiwiyata. Dimana sekolah ini menerapkan program adiwiyata sejak 2018. Dalam Kurun waktu satu tahun SMP N 1 Karangmoncol sudah mendapatkan prestasi program Adiwiyata pada tahun 2018 sebagai juara 3 tingkat kabupaten Purbalingga. Pada tahun 2019 berlanjut pada tingkat provinsi dan berhasil lolos, sehingga pada tahun ini juga SMP N 1 Karangmoncol berhasil lolos masuk adiwiyata nasional.

Pengertian sekolah peduli lingkungan (adiwiyata) adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan maksud untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Adiwiyata memiliki manfaat terhadap sekolah yang mendapatkan gelar adiwiyata, diantaranya adalah sekolah dapat lebih berperan aktif dalam menciptakan kawasan yang peduli dengan lingkungan, sekolah bisa menciptakan siswa-siswa yang sadar akan lingkungan, sekolah bisa berperan dalam semua kegiatan dalam rangka mengurangi global warming, sekolah bisa menjadi sarana penyalur pendidikan lingkungan secara praktek langsung. Selain itu bukan hanya sekolah yang mendapatkan manfaat, tetapi siswa juga mendapatkan banyak manfaat yang positif karena program sekolah adiwiyata ini, seperti: siswa dapat membiasakan agar membuang sampah pada tempatnya, siswa dapat mengerti pentingnya memilah-milih sampah, siswa dapat mengerti bahwa barang bekas bukan hanya untuk dibuang tapi bisa dimanfaatkan kembali.

Terkait dengan internalisasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran PAI, penulis melakukan pengamatan di SMP N 1 Karangmoncol. Dalam kesempatan lain, penulis memawawancarai salah satu guru PAI yang berada di SMP N 1 Karangmoncol yaitu Ibu Siti Muntohiroh, S.Ag. Terkait dengan internalisasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol, beliau mengatakan:

“Jadi begini mbak, sebelum pembelajaran dimulai kami selalu mengontrol kelas terkait dengan kebersihan kelas itu sendiri, sebelum pembelajaran belum dimulai jika ruang kelas masih kotor ya harus dibersihkan terlebih dahulu. Selain itu, kami selalu berusaha untuk mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan”.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sebenarnya sangat membantu dalam menginternalisasikan sikap peduli lingkungan. Namun hal itu tidak dapat dilakukan secara instan. Namun diperlukan proses yang panjang dan konsisten dalam menginternalisasikan sikap peduli lingkungan agar dapat mengkristal dalam diri siswa. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI. Dengan demikian penulis mengambil judul ” Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMP N 1 Karangmoncol”.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesimpulan dalam mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan focus kajian judul penelitian sebagai berikut “Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol.

C. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi, yaitu sebagai berikut:

1. Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan

Internalisasi secara etimologis menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran –isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman,

penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan, dan sebagainya.⁸

Adapun sikap (attitude) merupakan salah satu bahasan yang menarik dalam kajian psikolog, karena sikap sering digunakan untuk meramalkan tingkah laku perorangan, kelompok, bahkan tingkah laku bangsa.⁹ Sikap merupakan predisposisi untuk berbuat atau berperilaku.¹⁰

Sedangkan pengertian peduli lingkungan menurut Kemendiknas dalam Agus Wibowo, peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹¹

Internalisasi sikap peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembentukan perilaku atau sikap untuk melakukan upaya pencegahan dan melestarikan lingkungan melalui proses pengajaran.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kata Pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Hakikat pembelajaran secara umum dilukiskan oleh Gagne dan Briggs, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.¹²

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 336.

⁹ Ishandi Rukminto Adi, *Psikolog, Pekerjaan, Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 177.

¹⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 110.

¹¹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 15.

¹² Karwono, dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 19-20.

Adapun pengertian pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹³ Pengertian lain tentang Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat dalam buku Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengenal, memahami, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan pembelajaran.

Dari batasan istilah tersebut, maka yang dimaksud penulis dengan judul "Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI ialah penelitian pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menerapkan sikap peduli lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi oprasional di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : "Bagaimana Internanlisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol?".

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm.12.

E. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penelitian di harapkan memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan dan manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui internalisasi sikap peduli lingkungan dalam diri siswa di SMP N 1 Karangmoncol.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan tentang internalisasi sikap peduli lingkungan dalam kegiatan mata pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol. Sehingga dapat mengetahui arti penting sikap peduli lingkungan sebagai bekal menjadi manusia yang berakhlak mulia.

b. Manfaat Praktis

- 1). Bagi SMP N 1 Karangmoncol, dapat memberikan informasi terkait dengan upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- 2). Bagi guru, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya sikap peduli lingkungan bagi siswa dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada.

- 3). Bagi siswa, untuk meningkatkan kualitas diri dengan membiasakan sikap peduli terhadap lingkungan,
- 4). Bagi peneliti dan pembaca, dapat menambah wawasan untuk menambah ilmu pengetahuan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum penulis melakukan penelitian tentang Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI. Terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli sehingga hasil dari penelitian penulis akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Rofi'atun Nafi'ah (2014) "Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Jetis Bantul" Penelitian tersebut menekankan pada langkah-langkah guru PAI dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan dalam proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi cinta lingkungan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang lingkungan dalam pembelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya adalah sarasannya tentang nilai cinta lingkungan dan lokasi penelitian di SMA N 1 Jetis Bantul.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Bahrul Ulum (2017) "Internalisasi Karakter Peduli Terhadap Lingkungan Di SMA N 4 Kota Pasuruan" Penelitian ini menekankan pada tahapan serta faktor penghambat dan solusi agar terjadinya internalisasi karakter peduli lingkungan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang apa penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang internalisasi peduli lingkungan. Sedangkan perbedaannya adalah sasaran

mata pembelajarannya yaitu tentang Ilmu Pendidikan Sosial, yang kedua lokasi penelitian yang bertempat di SMAN N 4 Kota Pasuruan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nadia Widiastuti “Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Madrasah Aliyah N 1 Banjarnegara” Penelitian tersebut menekankan pada konsep integrasi melalui materi pembelajaran, melalui budaya sekolah dan melalui kegiatan ekstrakurikuler, untuk membangun peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama berhubungan dengan penanaman sikap peduli lingkungan pada siswa. Sedangkan perbedaannya adalah sarasannya yang terintegrasi pada seluruh mata pelajaran, yang kedua lokasi penelitian yang bertempat di Madrasah Aliyah N 1 Banjarnegara.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam lima bab, yaitu bentuk bab I sampai bab V, setiap bab penulis uraikan sebagai berikut:

Bab *Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *Keempat*, Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Karangmoncol Aliyah.

Bab *Kelima*, Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data tentang Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan di SMP N 1 Karangmoncol digolongkan menjadi tiga tahapan: 1). Eksternalisasi : Pembelajaran PAI yang di Ekspresikan Melalui Program Kegiatan Peduli Lingkungan Di SMP N 1 Karangmoncol, 2). Obyektivikasi: Pelembagaan Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMP N 1 Karangmoncol, 3). Internalisasi : Sikap Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol.
- b. Metode Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol yang digunakan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan seperti: metode ceramah, hiwar (tanya jawab), diskusi, pembiasaan, keteladanan, ganjaran dan hukuman. Adanya metode belajar yang baik akan menghasilkan pengalaman belajar yang baik pula pada diri peserta didik.
- c. Materi PAI yang berkaitan dengan Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan, di SMP N 1 Karangmoncol terdapat bab atau tema yang membahas materi yang relevan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan seperti: 1). Semua Bersih Hidup jadi Nyaman, 2). Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia, 3). Aqikah dan Qurban Menumbuhkan Kepedulian Umat. Dari materi-materi tersebut di SMP N 1 Karangmoncol ditemukan bahwa ada karakter peduli

lingkungan yang dikembangkan di lingkungan pembelajaran dan lingkungan sekolah:

Sikap Peduli Lingkungan	Bentuk Kegiatan
Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuang sampah pada tempatnya (organik dan non organik) • Membersihkan Kelas sebelum dan sesudah Pembelajaran • Tidak mencoret, menulis di dinding, meja dan tempat duduk • Mengikuti kegiatan jum'at bersih
Hemat	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan air seperlunya baik untuk: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Wudhu ✓ cuci tangan pakai sabun ✓ Minum • Menggunakan listrik seperlunya seperti: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mematikan lampu dan kipas angin setelah pembelajaran selesai

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, penulis akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar SMP N 1 Karangmoncol. Berikut ini merupakan saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Lebih meningkatkan kerjasama dengan semua pihak sekolah baik para guru, karyawan, pembina, orang tua, serta peserta didik agar Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup terlaksana dengan baik dan budaya peduli lingkungan menjadi kesadaran bersama.
- b. Kerjasama dengan orang tua perlu dibangun agar ikut memantau perkembangan anak di rumah dalam usaha pembiasaan hidup ramah dan peduli terhadap lingkungan.

2. Bagi Guru

- a. Dalam penulisan RPP seharusnya guru lebih memperlihatkan lagi secara jelas integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI. Hal ini sangat penting, karena RPP merupakan acuan pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Dalam proses pembelajaran PAI untuk menanamkan peduli lingkungan masih bersifat monoton, meskipun sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran, guru hendaknya melakukan berbagai macam variasi strategi mengajar agar proses pembelajaran berjalan menarik dan menyenangkan. Dan mungkin perlu lebih sering lagi peserta didik untuk berinteraksi dengan alam di luar kelas supaya suasana bisa lebih segar, bebas namun tetap terkondisikan.

3. Bagi Siswa

- a. Bagi Siswa di SMP N 1 Karangmoncol diharapkan dapat mengikuti pembelajaran yang baik dan sungguh-sungguh. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan dapat mempengaruhi perilaku kehidupannya sehari-hari. Tentu hal tersebut akan membawa pengaruh pada sikap peduli lingkungan dimanapun dan kapanpun berada.
- b. Bagi siswa hendaknya mengikuti aturan-aturan yang telah dibuat pihak sekolah. Sehingga dapat dianggap sebagai siswa yang mematuhi norma-norma agama dan huku-hukum Islam, sebagai penerapan ilmu-ilmu yang telah didapatkan terutama tentang sikap peduli lingkungan.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT atas kebesaran-Nya yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Internalisasi Sikap Peduli Lingkungan dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Karangmoncol”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas partisipasi dan bantuan semua pihak, kami sampaikan *jazakumullah ahsanal jaza*”. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. 1999. (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA).
- Alam, Lukis. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perguruan Tinggi Dakwah Kampus. Yogyakarta, ISTAWA: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1. No. 2. Januari-Juni 2016.
- Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia Juz: 1-30*. 2002. (Kudus: Menara Kudus).
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. 2010. Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1989. (Jakarta:Balai Pustaka,1989)
- Gunawan, Heri. *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. 2014. (Bandung: Alfabeta),
- Hartono, Rudi. Dkk. *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMP Jilid 1*. 2009. (Malang: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga penelitian Universitas Negeri Malang).
- <https://dosensosiologi.com/pengertian-internalisasi-dan-ontohnya> -lengkap, diakses pada hari Senin 20 Juli 2020 Pukul 14.00 WIB.
- Karwono, dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran*. 2017. (Depok: PT Raja Grafindo Persada).
- Lestari,Yeni. Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA. 2018. *Jurnal Pendidikan KeSD-an*. Vol. 4. No.2.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2012. (Bandung: Rosdakarya).
- Muhaimin. *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologis*. 2015. (Bandung: Alfabeta).
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. 2004. (Bandung: Alfabeta).

- Rianie, Nurjanah. Pendekatan dan Metode Pendidikan islam (Sebuah Konsep dalam Teori Pendidikan Islam dan Barat), *Jurnal: Management of Eduation*. Vol.1 , Issue 1, ISSN 077-2442404.
- Rukminto, Ishandi Adi, *Psikolog, Pekerjaan, Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-dasar Pemikiran*. 1994. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sangidun. *Kampus Berwawasan Lingkungan*. 2010. (Yogyakarta: Saka).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. 2010. (Bandung: Alfabeta).
- Sunarti, TitikWidyaningsih, Zamroni, Damiyati Zuhdi, Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter Pada Siswa dalam Prespektif Fenomenologis (Studi Kasus SMP 2 Bantul). 2014. *Jurnal Pembangunan Pendidikan; Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, No. 2.
- Tafsir, Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. 2010. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Tobroni, Muhamad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. 2011. (Yogyakarta : AR-RUZ MEDIA).
- Walgito,Bimo. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. 2003. (Yogyakarta:Andi).
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. 2013. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. 2017. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar0.
- Widyaningrum, Ratna. dan Anggit Grahito wiaksosno, Penanaman Sikap Peduli Lingkungan dan Sikap Ilmiah Sekolah Dasar Melalui Program Sekolah Berbudaya dan Peduli Lingkungan. 2015. *Jurnal Adiwiyaya*, Vol.2, No.

